

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LUKISAN ALAM TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KREATIF PUISI SISWA KELAS X ANIMASI 1 SMKN 12 SURABAYA TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Dwi Retno Mauludiah

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
dwi.18084@mhs.unesa.ac.id

Dr. Suhartono, M.Pd.

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
suhartono@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memaparkan tentang pengaruh penggunaan media lukisan alam terhadap kemampuan menulis kreatif puisi siswa kelas X Animasi 1 SMKN 12 Surabaya. Metode penelitian ini memakai penelitian eksperimen. Populasi dari siswa X Animasi 1 dan 2 SMKN 12 Surabaya tahun pelajaran 2011/2022 berjumlah 70 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel atau teknik sampling *cluster sampling*. Teknik pengumpulan datanya ialah tes serta kuesioner. Dari hasil pre-test dan post-test kelas eksperimen terdapat peningkatan dengan rata-rata 31%. Terdapat peningkatan rerata dari nilai pre-test ke post-test kelas kontrol hanya 10%. Dari hasil rata-rata pernyataan respons siswa didapat sebesar 72%. Penerapan media pembelajaran lukisan alam pada siswa kelas X Animasi 1 dalam pembelajaran menulis kreatif puisi berjalan lancar dan terdapat peningkatan 31%. Sedangkan, kelas kontrol hanya mendapat peningkatan 10%. Penerapan media lukisan alam berpengaruh terhadap menulis kreatif puisi siswa. Kondisi ini dapat dilihat dari hasil uji T memakai program SPSS Statistic v21 diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 yang mana berarti nilai sig 0,000 0,05 dan nilai thitung 17,685 (tabel 1,314). (disingkat) Respons siswa dikategorikan sesuai untuk penerapan media lukisan alam karena dari hasil rata-rata respons siswa merasa “setuju” dan berpengaruh dalam penggunaan media lukisan alam untuk meningkatkan kemampuan menulis kreatif puisi. **Kata kunci:** menulis, survei dan kuisisioner, sekolah, manusia, siswa.

Abstract

This research describes the influence of the use of natural painting media on the creative writing ability of poems of class X Animation 1 students of SMKN 12 Surabaya. Research method uses experimental research. The population of X Animation 1 and 2 students of SMKN 12 Surabaya for the 2011/2022 school year amounted to 70 students. As for sampling techniques or sampling techniques using cluster sampling. The data collection techniques used in this study, are questionnaires and tests. From the results of pre-test and post-test experimental classes there was an increase with an average percentage increase of 31%. There was an increase in the average from pre-test scores to post-test control classes there was an increase in percentage of only 10%. From the average results of student response statements obtained by 72%. The application of natural painting learning media in class X Animation 1 students in poetry creative writing learning went smoothly and there was an increase of 31% while, the control class only got a 10% increase. The application of natural painting media has an effect on the creative writing of student poetry. This can be seen from the results of the T test using the SPSS Statistic v21 program obtained a sig value (2-tailed) of 0.000 which means a sig value of 0.000 0.05 and a thitung value of 17,685 (ttabel 1,314). (abbreviated) Student responses are categorized as suitable for the application of natural painting media because from the average results students' responses feel "agreed" and influential in the use of natural painting media to improve the ability to write creative poetry.

Keywords: writing, surveys and questionnaires, schools, humans, student.

PENDAHULUAN

Kajian bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa lisan dan tulisan siswa. Menurut (Tarigan, 2021), keterampilan dalam berbahasa meliputi empat keterampilan. Adapun empat keterampilan meliputi menulis, membaca, dan berbicara serta menyimak.

Menurut (Musyarrofah, 2021), dari keempat keterampilan, keterampilan menulis paling sulit. Keterampilan menulis ialah aspek keterampilan berbahasa yang masuk dalam kategori sulit di kalangan siswa karena ketika menulis siswa harus melibatkan keterampilan lain agar dapat menghasilkan bacaan sederhana yang dapat dipahami oleh pembaca. Penggunaan unsur isi dan bahasa harus bersinambungan dengan baik agar menciptakan artikel yang baik dan benar.

Keterampilan menulis menjadi kajian yang dipilih peneliti karena minat siswa untuk menulis kurang. Faktornya antara lain; peran dan kemampuan guru di sekolah, pemilihan bahan ajar, pemilihan metode atau strategi yang dipakai, prasarana dan prasarana yang di dalamnya termasuk penggunaan media untuk mendekati materi yang diajarkan kepada siswa.

Menurut Tarigan (2008:3), menulis ialah keterampilan berbahasa yang ekspresif serta produktif untuk dipakai berkomunikasi langsung atau tidak langsung.

Abbas (2006:125), berpendapat bahwa menulis merupakan kemampuan pengungkapan pikiran, perasaan, dan pendapat kepada orang lain dengan bahasa tertulis. Ketepatan mengungkapkan gagasan harus didukung oleh ketepatan bahasa, kosa kata dan tata bahasa, serta ejaan yang dipakai.

Dari kedua sudut pandang tersebut dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis ialah keterampilan mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pikiran berbentuk bahasa tertulis agar pembaca bisa paham isi tulisan.

Salah satu aspek pengajaran studi sastra merupakan menulis puisi. Puisi merupakan karya sastra yang secara imajinatif mengungkapkan perasaan dan pikiran penyair yang diciptakan dengan memusatkan struktur internal dan fisik seluruh kekuatan bahasa (Pamungkas, 2016). Dalam proses pembelajaran menulis puisi, penulis berharap siswa dapat menuliskan perasaan atau pikirannya menjadi bahasa yang tidak biasa, terkandung metafora juga berkonotasi.

Berlandaskan observasi di kelas X Animasi dengan guru Bahasa Indonesia SMK Negeri 12 Surabaya, mengatakan tentang kondisi siswa dengan keterampilan menulis puisi yang buruk. Siswa kelas X Animasi 1 kurang mampu mengungkapkan idenya dan sulit menuliskan apa yang tersirat saat menulis kreatif puisi. Penulisan puisi belum optimal karena pengajaran dengan metode ceramah dan media yang monoton.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini 1) Bagaimana penerapan penggunaan media lukisan alam terhadap kemampuan menulis kreatif puisi siswa kelas X Animasi 1 SMKN 12 Surabaya Tahun Pelajaran 2021/2022?; 2) Bagaimanakah pengaruh penggunaan media lukisan alam terhadap kemampuan menulis kreatif puisi siswa kelas x animasi 1 smkn 12 surabaya tahun pelajaran 2021/2022?; 3) Bagaimana respons siswa pada penerapan penggunaan media lukisan alam terhadap kemampuan menulis kreatif puisi siswa kelas X Animasi 1 SMKN 12 Surabaya Tahun Pelajaran 2021/2022?.

Berlandaskan rumusan masalah penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk 1) Penerapan penggunaan media lukisan alam terhadap kemampuan menulis kreatif puisi siswa kelas X Animasi 1 SMKN 12 Surabaya; 2) Pengaruh keterampilan menulis kreatif puisi siswa kelas X Animasi 1 SMKN 12 Surabaya setelah dilakukan pembelajaran menulis kreatif puisi memakai media lukisan alam; 3) Respons siswa pada penerapan penggunaan media lukisan alam terhadap kemampuan menulis kreatif puisi siswa kelas X Animasi 1 SMKN 12 Surabaya Tahun Pelajaran 2021/2022.

KAJIAN PUSTAKA

a. Menulis

Menurut Tarigan (2008:3), menulis ialah keterampilan berbahasa yang ekspresif serta produktif untuk dipakai berkomunikasi langsung atau tidak langsung.

Menurut Abbas (2006:125), menulis ialah keterampilan menyampaikan gagasan, pandangan, serta emosi melalui bahasa tulis. Ketepatan ekspresi pikiran seseorang harus diperkuat dengan ketepatan bahasa, kosa kata, tata bahasa, dan ejaan seseorang.

Dari kedua sudut pandang tersebut dapat dikatakan bahwa keterampilan menulis ialah keterampilan mengungkapkan pikiran, perasaan, dan perasaan dalam bahasa tulis agar pembaca lain dapat memahami isi tulisan dengan baik.

b. Puisi

Pamungkas (2016) berpendapat bahwa esensi puisi ialah untuk membuka tabir secara imajinatif dengan mengungkapkan posisi dan keyakinan penulis, pemahaman menjadi lebih akut agar dapat melihat pengalaman sendiri atau dengan tulus bersimpati. Dan juga bisa dengan berbagi pengalaman atau mimpi dengan orang lain. Tampaknya Sarumpet memahami bahwa jiwa penulis dipindahkan ke sesuatu dan kemudian dituangkan ke dalam puisi.

Puisi sebagai gambaran pribadi atau ekspresi penyair sendiri yang mengandung makna luapan emosi atau hasil imajinasi serta beroperasi dalam persepsinya (Sayuti, 2010:25). Dilihat dari ekspresi emosi dalam puisi-puisi, fungsi emosi lebih menonjol dibandingkan fungsi-fungsi lainnya, yaitu bahasa yang dipakai pada puisi tersebut. Puisi lebih merupakan cara untuk menyampaikan pikiran, perasaan, sikap penyair, dan apa yang digambarkannya.

Dari dua sudut pandang para ahli ini, disimpulkan bahwa makna puisi berbeda, tetapi hakikatnya sama. Kesamaan ini dapat menjadi satu kesatuan, puisi merupakan aspek bunyi yang akhirnya dituangkan ke dalam bentuk tulisan berupa penyair yang penuh dengan imajinasi, emosi dan pengetahuan.

c. Media Pembelajaran Lukisan Alam

Menurut Arsyad (2016:4), media ialah segala alat perantara untuk dipakai manusia dalam penyampaian ide, pikiran dan pendapat seseorang agar mencapai si penerima.

Media pembelajaran lukisan alam ialah media visual untuk mempermudah belajar siswa, mediyang mudah dipahami, dibuat dengan biaya terjangkau, dan gampang dimengerti siswa. Namun, merupakan alat yang dibutuhkan karena bisa merangsang minat belajar siswa. Dengan media lukisan alam, diharapkan kedepannya siswa mudah dalam mengungkapkan ide yang ingin disampaikan, karena media lukisan alam mengandung gambar, simbol dan teks efektif, membimbing dan merangsang siswa untuk memberikan respons yang diinginkan dalam menulis kreatif puisi.

METODE

Penelitian ini bersifat eksperimental yang berguna menetapkan kausalitas terapi untuk masalah tertentu. Penelitian ini membandingkan satu atau lebih kelompok yang diberi perlakuan (*experimental group*) dengan satu atau lebih kelompok yang tidak diberi perlakuan (*control group*) (Arikunto, 2009: 107).

Abubakar (2021:4) menjelaskan bahwa penelitian eksperimen merupakan sebuah studi yang meneliti efek dari satu variabel pada yang lain di bawah kondisi yang dikontrol ketat.

Format eksperimen dianggap layak karena telah memenuhi syarat mengikutsertakan kelompok lain (kelompok kontrol) selain kelompok eksperimen sebagai pembanding, dan juga telah dilakukan pengolahan observasi. Oleh karenanya, hasil perlakuan dapat dilihat dengan jelas jika dibandingkan dengan kelompok yang tidak diberi perlakuan (Arikunto, 2010:125).

Rancangan penelitiannya ialah eksperimen kontrol. Berlandaskan rancangan ini diterapkan *pre-test* dan *post-test* eksperimen kelompok kontrol. Kondisi ini digambarkan baik kedua kelas telah melakukan *pre-test* sebelum pembelajaran. Pada kelas eksperimen, mendapatkan perlakuan dengan media lukisan alam. Sedangkan kelas kontrol tidak memakai media lukisan alam. Setelah mendapat perlakuan, dilakukan *post-test* untuk mengukur tingkat kemampuan siswa pada kedua kelas dengan perlakuan berbeda. Tujuan pengolahan ialah untuk memperoleh hasil dengan membandingkan selisih antara hasil *pre-test* dan *post-test* yang diolah pada kedua

kelas. Selain itu, bertujuan untuk mengetahui apakah pengolahan yang dilakukan oleh peneliti sudah efektif. Desain penelitian yakni:

O₁	X	O₂
O₃	Y	O₄

Keterangan:

O₁ : nilai *pre-test* pada kelas eksperimen (sebelum adanya perlakuan)

O₂ : nilai *post-test* pada kelas eksperimen (setelah adanya perlakuan)

O₃ : nilai *pre-test* pada kelas kontrol (sebelum adanya perlakuan)

O₄ : nilai *post-test* pada kelas kontrol (setelah adanya perlakuan)

X : perlakuan dengan media pembelajaran lukisan alam

Y : perlakuan dengan pembelajaran metode ceramah (konvensional)

(Sugiyono, 2009: 79)

Populasi dan Sampel

Data diambil dari siswa kelas X Animasi 1 dan X Animasi 2 SMKN 12 Surabaya. Penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui penggunaan media lukisan alam dalam upaya meningkatkan keterampilan dalam menulis kreatif puisi. Populasi penelitian ini ialah siswa X Animasi 1 dan 2 SMKN 12 Surabaya tahun pelajaran 2011/2022 berjumlah 70 siswa. Akan tetapi, dalam penelitian ini berjumlah 53 karena beberapa siswa absen. Adapun teknik pengambilan sampel atau teknik sampling memakai *cluster sampling*. Selain itu, populasi yang dipakai berjumlah 53 peserta didik dan terbagi menjadi dua kelas. Pada kelas X Animasi 1 berjumlah 28 peserta didik dan X Animasi 2 berjumlah 25 peserta didik. Pada kondisi ini peneliti memilih kelas X Animasi 1 sebagai kelas eksperimen dan X Animasi 2 sebagai kelas kontrol. Peneliti mengambil total jumlah sampel 53 peserta didik atau seluruh populasi.

Pedoman penilaian menulis kreatif puisi mengadopsi dari Solina (2015). Penilaian dalam puisi ini memiliki keterbatasan dalam hal penilaian, dan skor penilaian disesuaikan dengan situasi siswa di kelas X Animasi 1 SMK Negeri 12 Surabaya. Penilaian ini ditujukan untuk menentukan tingkat keberhasilan hasil tulisan siswa kelas X Animasi 2 SMK Negeri 12 Surabaya. Berikut ialah tabel pedoman penilaian menulis kreatif puisi.

Tabel 1 Pedoman Penilaian Menulis kreatif puisi
Sumber : Penilaian Pengajaran Bahasa

Aspek	Keterangan	Skor
Kepaduan maksud antara	SANGAT BAIK: ide setiap bait jelas, baris tersusun teratur, ada keterpaduan	5

bait dan baris	makna setiap bait dan baris puisi.	
	BAIK: gagasan tiap bait jelas, baris tersusun kurang teratur, ada keterpaduan makna setiap bait dan baris puisi.	4
	CUKUP BAIK: ide di setiap bait tidak jelas, baris tidak tersusun teratur, kurang ada keterpaduan makna setiap bait dan baris puisi.	3
	KURANG BAIK: ide tiap bait kurang jelas, susunan baris masih kurang teratur, tidak ada kepaduan makna dalam tiap baris dan bait puisi.	2
Kesesuaian Judul, tema dan isi	SANGAT BAIK: isi sangat sesuai dengan penentuan tema, isi sangat sesuai dengan judul puisi, pemilihan judul kreatif.	5
	BAIK: isi sangat sesuai dengan tema yang ditentukan, isi sangat sesuai dengan judul puisi, pemilihan judul kurang kreatif.	4
	CUKUP BAIK: isi masih kurang relevan dengan tema yang ditentukan, isi kurang relevan dengan judul puisi, pemilihan judul kurang kreatif.	3
	KURANG BAIK: isi tidak relevan dengan tema yang ditentukan, isi tidak relevan dengan judul puisi, pemilihan judul kurang kreatif.	2
Diksi	SANGAT BAIK: pemilihan kata tepat, bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.	5
	BAIK: pemilihan kata tepat, tidak bersifat keseharian, penggunaan kata efektif.	4
	CUKUP BAIK: pemilihan kata tepat, tidak bersifat	3

Gaya bahasa	keseharian, penggunaan kata kurang efektif.	
	KURANG BAIK: pemilihan kata tepat, tidak bersifat keseharian, penggunaan kataefektif.	2
	SANGAT BAIK: penggunaan minimal 3 variasi gaya bahasa, tepat, sangat mengekspresikan pikiran yang diungkapkan.	5
	BAIK: penggunaan minimal 2 variasi gaya bahasa, tepat, sangat mengekspresikan pikiran yang diungkapkan.	4
	CUKUP BAIK: penggunaan minimal 1 variasi gaya bahasa, tepat, sangat mengekspresikan pikiran yang diungkapkan.	3
Citraan/ imaji	KURANG BAIK: tidak memakai gaya bahasa	2
	SANGAT BAIK: penggunaan n 3 variasi imaji, tepat, sangat memunculkan imaji dan daya khayal.	5
	BAIK: penggunaan 2 variasi imaji, tepat, sangat memunculkan imaji dan daya khayal.	4
	CUKUP BAIK: penggunaan 1 variasi imaji, tepat, sangat memunculkan imaji dan daya khayal.	3
	KURANG BAIK: tidak memakai kata-kata yang memunculkan umaji dan daya khayal.	2
Rima	SANGAT BAIK: adanya penggunaan minimal 3 variasi rima, memunculkan rima yang menarik dalam puisi.	5
	BAIK: adanya penggunaan minimal 2 variasi rima, memunculkan rima yang menarik dalam puisi.	4
	CUKUP BAIK: adanya penggunaan minimal 1 variasi rima, memunculkan rima yang menarik dalam puisi.	3
	KURANG BAIK: tidak memakai variasi rima, tidak me	2

	munculkan rima yang menarik dalam puisi	
Amanat/ pesan	SANGAT BAIK: adanya penyampaian amanat, jelas, dapat dimengerti.	5
	BAIK: adanya penyampaian amanat, kurang jelas, kurang dapat dimengerti.	4
	CUKUP BAIK: adanya penyampaian amanat, tidak jelas, tidak dapat dimengerti.	3
	KURANG BAIK: tidak ada penyampaian amanat.	2

Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes dilakukan dua kali. Tes pertama dikenal dengan istilah *pre-test* dan dilakukan sebelum perlakuan atau sebelum memasuki materi pelajaran yang akan dibahas. Sedangkan *post-test* ialah tes yang diberikan mengikuti perlakuan peneliti terhadap topik studi dan dirancang untuk menilai pemahaman siswa terhadap informasi yang diajarkan. Pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Eksperimen dalam penelitian ini terdiri dari siswa membuat puisi imajinatif memakai media pembelajaran melukis alam yang disediakan oleh peneliti.

2. Kuesioner/Angket

Kuesioner ialah alat pengumpulan data yang menawarkan pertanyaan tertulis kepada individu atau sekelompok orang untuk mengumpulkan tanggapan dan informasi yang diperlukan peneliti (Mardalis, 2008: 66). Adapun informasi yang dijawab responden harus bebas serta jujur. Angket yang dibagikan kepada siswa merupakan angket terstruktur dengan jawaban tertutup yang diberikan variasi jawaban dengan memakai skala *likert*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Penerapan Media Lukisan Alam

Penerapan penggunaan media lukisan alam dalam pembelajaran menulis kreatif puisi dilakukan di kelas eksperimen (X Animasi 1). Data diperoleh dari pelaksanaan pembelajaran menulis kreatif puisi yang bertema keindahan alam dengan diajarkan dengan memakai media lukisan alam, yang diujikan dengan *hasil pre-test* dan *post-test*.

Kelas eksperimen menjalani *pre-test* untuk melihat kemampuan awal siswa. Selanjutnya, siswa di kelas eksperimen disuguhkan dengan media lukisan alam. Terakhir, mereka mengikuti *post-test* untuk melihat hasil peningkatan menulis kreatifnya.

Tabel 2 Hasil Tes Kelas Eksperimen

No	Nama	Pre-Test	Post-test	GROWTH
1	Mas	49	80	39%
2	Zac	77	91	15%
3	Din	57	83	31%
4	Ayy	69	94	27%
5	Dim	68	80	15%
6	Fav	71	94	24%
7	Fir	62	91	32%
8	Ken	60	94	36%
9	Fal	57	83	31%
10	Riz	51	83	39%
11	Pas	62	82	24%
12	Angg	54	94	43%
13	Zah	57	80	29%
14	Siti	57	91	37%
15	Alif	62	94	34%
16	Ndin	60	80	25%
17	Nis	74	86	14%
18	Fan	51	89	43%
19	Rief	49	94	48%
20	Beb	69	91	24%
21	Faz	69	91	24%
22	Fer	62	91	32%
23	Lil	49	89	45%
24	War	62	94	34%
25	Man	60	89	33%
26	Ney	66	89	26%
27	Putri	60	94	36%
28	Raff	60	94	36%
	RATA-RATA	60,86	88,75	31%

Tabel tersebut menjelaskan hasil nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dengan total 34 siswa. Saat dilakukannya penelitian terdapat 28 siswa yang menghadiri kelas. Dijelaskan dari kiri ke kanan kolom tabel, kolom pertama menjelaskan nomor absen, kolom kedua berisikan nama siswa, kolom ketiga nilai *pre-test*, keempat nilai *post-test*, dan kelima kolom persentase pertumbuhan nilai *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* pada kelas eksperimen menghasilkan nilai terendah 49 serta tertinggi 77. Sedangkan *post-test* pada kelas eksperimen menghasilkan nilai terendah 80 dan

tertinggi 95.

Dalam tabel dijelaskan rata-rata nilai *pre-test* keseluruhan ialah 60,86 yang berarti dibawah nilai standar KKM yaitu 76. Sedangkan hasil keseluruhan *post-test* yaitu 88,75 dan nilai keseluruhan diatas rata-rata nilai. Dari hasil *pre-test* dan *post-test* terdapat peningkatan dengan rata-rata peningkatan persentase sebesar 31%.

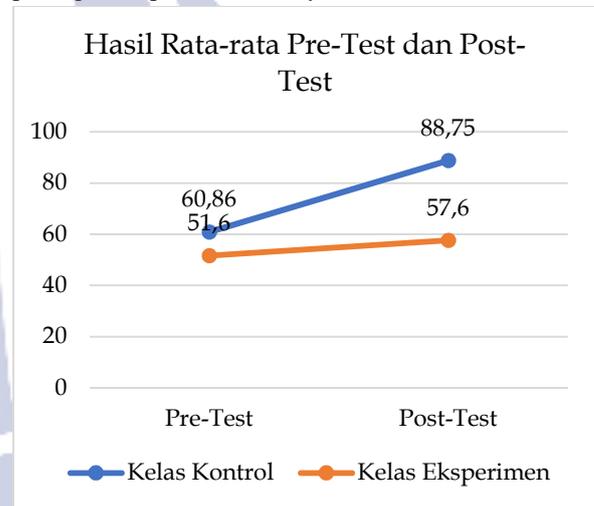
Pada kelas kontrol diberikan *pre-test* pada saat sebelum diberikan perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis puisi. Selanjutnya, siswa kelas kontrol diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional tanpa memakai media lukisan alam. Lalu, siswa diberikan *post-test* untuk mengetahui hasil belajarnya. Hasil *pre-test* pada kelas kontrol mendapatkan nilai terendah 40 serta tertinggi 69. Sedangkan pada *post-test* kelas kontrol mendapatkan nilai terendah 49 dan tertinggi 80.

Tabel 3 Hasil Tes Kelas Kontrol

No	Nama	Pre-Test	Post-test	GROWTH
1	Yus	48	60	20%
2	Mas	49	66	26%
3	Din	68	80	15%
4	Ayy	57	69	17%
5	Fir	60	66	9%
6	Ken	43	49	12%
7	Fal	51	51	0%
8	Riz	54	60	10%
9	Pas	40	43	7%
10	Siti	46	63	27%
11	Alif	60	66	9%
12	Nis	69	69	0%
13	Fan	57	69	17%
14	Rief	40	49	18%
15	Beb	43	46	7%
16	Faz	69	74	7%
17	Ris	43	46	7%
18	Lil	49	54	9%
19	WAr	60	63	5%
20	Ney	40	46	13%
21	Putri	46	49	6%
22	Raff	54	57	5%
23	Tev	43	48	10%
24	Sul	49	54	9%
25	Ryan	46	54	15%

RATA-RATA	51,61	58	10%
-----------	-------	----	-----

Tabel tersebut menjelaskan hasil nilai pre-test dan post-test kelas kontrol. Jumlah keseluruhan siswa di kelas eksperimen berjumlah 36 siswa. Saat dilakukannya penelitian terdapat 25 siswa yang menghadiri kelas. Dijelaskan dari kiri ke kanan kolom tabel, kolom pertama menjelaskan nomor absen, kolom kedua berisikan nama siswa, kolom ketiga nilai pre-test, keempat nilai post-test, dan kelima kolom persentase pertumbuhan nilai pre-test dan post-test. Dalam tabel dijelaskan rata-rata nilai pre-test keseluruhan ialah 51,6 yang berarti dibawah nilai standar KKM yaitu 76. Sedangkan hasil keseluruhan post-test yaitu 57,6. Maka dapat dirata-rata peningkatan persentase hanya sebesar 10%.



Gambar 1 Grafik Hasil Rata-rata *Pre-test* dan *Post-test*

2. Pengaruh Penggunaan Media Lukisan Alam

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh dalam penggunaan media lukisan alam bagi siswa pada kedua kelas. Uji T akan menguji signifikan antara hasil nilai *pre-test* dengan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan dibantu program SPSS *Statistic v21*, menghasilkan data pada Tabel 4..

Tabel 4 T-Test Kelas Eksperimen

		Pre-Test		Post-Test		Sig. (2-tailed)	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Mean	Std. Deviation			
Paired Samples T-Test	Pre-Test - Post-Test	60,86	12,7	88,75	24,12	,000	24	,000

Dari hasil uji T memakai program SPSS *Statistic v21* diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 yang mana berarti nilai sig = 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung}

=17,685 ($t_{tabel} = 1,314$), sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari dua perhitungan tersebut didapat taraf signifikansi yang kurang dari 0,05 dan t_{hitung} yang didapat lebih besar dari t_{tabel} yang merupakan syarat untuk dianggap efektif. Dari hasil tersebut disimpulkan h_0 ditolak dan h_a diterima. Adapun hasil uji T disimpulkan bahwa penggunaan media lukisan alam dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis kreatif di kelas eksperimen.

Tabel 5 T-Test Kelas Kontrol

		Paired Difference				t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower Bound	Upper Bound			
Paired Difference	Mean	2,89	1,00	1,00	1,89	4,89	7,193	0,000

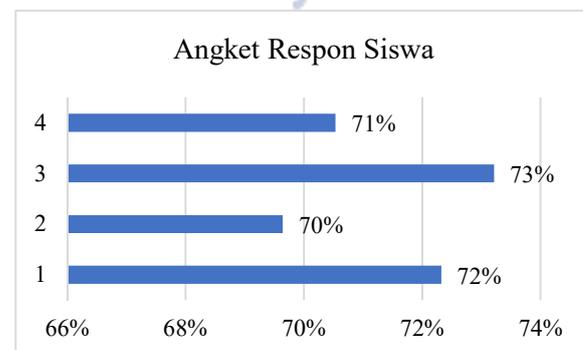
Dari hasil uji T memakai program SPSS *Statistic v21* diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 yang mana berarti nilai sig = 0,000 < 0,05 dan nilai $t_{hitung} = 7,193$ ($t_{tabel} = 1,318$), sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari dua perhitungan tersebut didapat taraf signifikansi yang kurang dari 0,05 dan t_{hitung} yang didapat lebih besar dari t_{tabel} yang merupakan syarat untuk dianggap efektif. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan h_0 ditolak dan h_a diterimadan dari hasil uji T dapat ditarik kesimpulan bahwa tanpa media lukisan alam dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis kreatif di kelas kontrol.

Dari hasil uji T di kelas eksperimen dan kontrol, baik memakai atau tidak media lukisan alam terdapat pengaruh dalam kemampuan menulis kreatif puisi. Namun, dari perbandingan peningkatan prestasi memakai *pre-test* dan *post-test* didapat bahwa kelas eksperimen dengan media lukisan alam mendapatkan peningkatan prestasi lebih baik 21%. Kondisi ini berbanding terbalik daripada kelas kontrol yang tidak memakai media lukisan alam.

3. Respons Penggunaan Media Lukisan Alam

Berakhirnya proses pembelajaran di kelas eksperimen ditandai dengan penyebaran angket respons yang harus diisi oleh siswa. Angket diberikan kepada 26 siswa dengan 4 butir pernyataan dengan hasil dari angket tersebut sebagai berikut.

Data Nilai Angket				
No. Resp	Butir Pernyataan			
	1	2	3	4
1	3	4	4	3
2	3	2	2	2
3	3	3	4	3
4	3	3	3	4
5	3	3	3	3
6	3	3	4	3
7	3	3	3	3
8	3	4	3	3
9	3	2	3	3
10	2	3	3	2
11	4	4	4	4
12	2	2	2	3
13	3	3	4	3
14	2	3	3	3
15	3	3	3	3
16	3	3	3	3
17	2	3	3	3
18	1	2	2	1
19	3	3	3	2
20	2	2	2	1
21	3	3	3	3
22	4	3	3	3
23	4	2	2	3
24	3	3	3	3
25	3	2	3	4
26	4	3	3	3
27	3	2	1	3
28	3	2	3	2
Rata-rata	2,89	2,79	2,93	2,82
Pencapaian	72%	70%	73%	71%
Pencapaian Total				71%



Gambar 2 Grafik Hasil Kuesioner

Tabel 6 Nilai Angket Kelas Eksperimen

Tabel tersebut menjelaskan nilai angket kelas eksperimen. Kelas eksperimen berjumlah 34 siswa. Saat dilakukannya penelitian terdapat 26 siswa yang mengisi angket. Dijelaskan dari kiri ke kanan kolom tabel, kolom pertama menjelaskan nomor absen, kolom kedua berisikan butir angket yang berjumlah empat poin. Terdapat empat kriteria penilaian yang dapat dipilih oleh siswa yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Kisi-kisi angket terbagi dengan mengkaitkan materi pembelajaran yaitu menulis kreatif puisi, media lukisan alam, dan berkaitan dengan kemampuan pemahaman siswa. Berlandaskan data hasil angket respons siswa pada pernyataan pertama didapat persentase rata-rata 72%, pada pernyataan kedua didapat persentase rata-rata 70%, pada pernyataan ketiga didapat persentase rata-rata 73% dan pada pernyataan keempat didapat persentase rata-rata 71%. Dari hasil rata-rata empat poin pernyataan dirata-rata kembali untuk mendapatkan rata-rata keseluruhan respons siswa yang mana didapat sebesar 71%. Dari hasil rata-rata respons siswa tersebut dibandingkan dengan tabel 7 maka dapat disimpulkan bahwa siswa merasa “setuju” dalam penggunaan media lukisan alam untuk meningkatkan kemampuan menulis kreatif puisi.

Tabel 7 Nilai Angket Kelas Eksperimen

No	Skor	Kategori
1	$76\% \leq \text{skor} \leq 100\%$	Sangat Setuju
2	$51\% \leq \text{skor} \leq 75\%$	Setuju
3	$26\% \leq \text{skor} \leq 50\%$	Tidak Setuju
4	$0\% \leq \text{skor} \leq 25\%$	Sangat Tidak Setuju

Hasil angket ini juga diuji reliabilitas memakai rumus *Alpha* yang dibantu dengan program SPSS *Statistic v21*. Adapun hasil penghitungan reliabilitas angket respons siswa memakai rumus *Alpha*, sebagai berikut:

Tabel 8 Reliabilitas Kelas Eksperimen

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	4

Dari tabel 8 didapat nilai uji reliabilitas angket respons siswa sebesar 0,757. Nilai tersebut lebih besar dari 0,600 dan dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabel sesuai dalam tabel 7 termasuk kategori “tinggi”.

PEMBAHASAN

Penerapan Media Lukisan Alam

Penerapan penggunaan media lukisan alam dilakukan pada kelas eksperimen (X Animasi 1) sedangkan di kelas kontrol (X Animasi 2) media tidak diberikan. Penelitian ini dilakukan dengan dua tahap, pre-test dan post-test yang dilakukan di kedua kelas.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam satu pertemuan, empat jam pelajaran yang berlangsung selama 4 x 45 menit. Dengan rincian dua jam pelajaran untuk pre-test, pemaparan materi menulis kreatif puisi, penggunaan media lukisan alam untuk menulis kreatif puisi, dan post-test di kelas eksperimen. Dua jam pelajaran untuk melakukan pre-test dan post-test di kelas kontrol.

Pre-test yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol tanpa memakai media lukisan alam. Sedangkan post-test di kelas eksperimen memakai media lukisan alam dan di kelas kontrol tanpa memakai media lukisan alam.

Pre-test di kelas eksperimen menghasilkan nilai terendah diangka 40 dan nilai tertinggi 69. Sedangkan post-test di kelas eksperimen menghasilkan nilai terendah diangka 49 dan nilai tertinggi 80 dengan peningkatan persentase sebesar 31%

Maka disimpulkan penggunaan media lukisan alam terhadap kemampuan menulis kreatif puisi lebih efektif serta baik untuk pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis kreatif puisi. Kondisi ini dikarenakan penggunaan media lukisan alam dapat memberikan suasana baru dalam belajar siswa. Selain itu, penggunaan media pembelajaran ini belum pernah diterapkan oleh guru mereka sebelumnya.

Pengaruh Media Lukisan Alam

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X Animasi 1 yang menjadi kelas eksperimen dan X Animasi 2 atau kelas kontrol di SMKN 12 Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media lukisan alam dalam upaya peningkatan menulis kreatif puisi. Aktivitas ini bermanfaat sebagai pembandingan antara kelas eksperimen yang diberi media dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan yang sama guna mengetahui keberhasilan penggunaan media lukisan alam sebagai tolak ukur peningkatan kemampuan menulis puisi kreatif memakai indikator dari keberhasilan proses. Keadaan ini terlihat melalui perkembangan kegiatan belajar mengajar dalam hal tumbuhnya motivasi dan minat menulis puisi kreatif. Data yang dipakai untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran siswa dalam proses praktik mengarang puisi secara kreatif memakai media lukisan alam dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata post-test sebesar 31%. Siswa mampu menghasilkan puisi dengan memperhatikan diksi, gaya bahasa, makna, dan bunyi, hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata jumlah siswa berikut ialah 76, lebih dari nilai standar KKM.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan referensi sebelumnya. Di mana, baik memakai media gambar dan foto keindahan alam dapat meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa. Sedangkan pada penelitian ini yang memakai media pembelajaran lukisan alam juga dapat meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa di SMK Negeri 12 Surabaya. Peningkatan kemampuan menulis kreatif di SMK Negeri 12 Surabaya diperoleh sebesar 31%.

Respons Penggunaan Media Lukisan Alam

Penelitian ini memakai angket untuk menilai reaksi siswa terhadap media lukisan alam saat belajar menulis puisi kreatif. Hal ini sejalan dengan pemikiran Sugiyono (2017: 199) yang mendefinisikan kuesioner sebagai teknik penelitian yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan atau membuat pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner penelitian dibagikan setelah penelitian selesai. Kuesioner terdiri dari empat pernyataan yang dijawab dengan jujur oleh siswa. Sebuah pernyataan telah diberikan pada kuesioner yang menjelaskan bahwa siswa harus mengisinya dengan jujur karena jawaban apa pun tidak akan mempengaruhi nilai. Ada empat pilihan jawaban dalam angket, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Respons siswa positif terhadap media lukisan alam. Dengan penggunaan media lukisan alam, siswa merasa kemampuannya dalam memahami dan membuat puisi meningkat. Berbeda halnya dengan model pembelajaran tradisional atau metode ceramah, kebanyakan siswa cenderung pasif dan tidak termotivasi. Siswa pasif (duduk

diam) dan mendengarkan penjelasan guru, kemudian siswa menulis puisi, sehingga interaksi antara siswa dan guru kurang dan mengakibatkan rendahnya efisiensi belajar.

Sebagaimana terlihat dari pembahasan di atas, media pembelajaran yang dipakai dalam proses pembelajaran bisa mempengaruhi hasil belajar siswa. Berlandaskan hasil penelitian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa media lukisan alam berpengaruh terhadap kemampuan siswa SMK 12 Surabaya X Animasi 1 dan 2 dalam membuat puisi.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan yang dapat dijabarkan dalam penelitian sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang sudah dirumuskan. Oleh karenanya, berlandaskan hasil analisis data yang telah dilakukan, yaitu uji t. 1) Penerapan media lukisan alam pada siswa kelas X Animasi 1 dalam pembelajaran menulis kreatif puisi berjalan dengan lancar. Nilai terendah dari kelas eksperimen saat pre-test ialah 40 poin dan skor tertinggi ialah 69 poin. Sedangkan saat post-test, skor terendah ialah 49 poin dan skor tertinggi ialah 80 poin dengan peningkatan persentase sebesar 31%. 2) Pengaruh penerapan media lukisan alam berpengaruh terhadap hasil belajar menulis kreatif puisi yang dapat dilihat dari hasil uji T memakai program SPSS *Statistic v21* diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 yang mana berarti nilai sig = 0,000 < 0,05 dan nilai thitung = 17,685 (ttabel = 1,314), sehingga thitung > ttabel. Dari dua perhitungan tersebut didapat taraf signifikansi yang kurang dari 0,05 dan t-hitung yang didapat lebih besar dari t-tabel yang merupakan syarat untuk dianggap efektif, disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. 3) Respons siswa pada penerapan penggunaan media lukisan alam terhadap kemampuan menulis kreatif puisi siswa kelas X Animasi 1 SMKN 12 Surabaya Tahun Pelajaran 2021/2022 dikategorikan sangat sesuai untuk penerapan media lukisan alam karena dari hasil rata-rata respons siswa merasa “setuju” dalam penggunaan media lukisan alam untuk meningkatkan kemampuan menulis kreatif puisi. dan juga didapat nilai uji reliabilitas angket respons siswa sebesar 0,757. Nilai tersebut lebih besar dari 0,600 dan dinyatakan reliabel dengan tingkat reliabel sesuai dalam tabel 7 termasuk kategori “tinggi”.

Saran

Adapun saran yang hendak penulis utarakan yakni:

1. Guru mengadopsi media lukisan alam untuk proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak membosankan dalam kelas, dan kemampuan siswa dapat ditingkatkan.

2. Siswa harus meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan mengembangkan rima, diksi, imaji, gaya bahasa, dan amanat dari karya puisinya.
3. Peneliti selanjutnya dapat memakai hasil penelitian sebagai sumber atau referensi alternatif dan membuat perbandingan untuk penelitian selanjutnya untuk meningkatkan dan berdampak positif pada kemampuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, J. (n.d.). *Lukisan Pemandangan Alam*. Retrieved desember 05, 2021, from Scribd: <https://id.scribd.com/document/370481634/Lukisan-Pemandangan-Alam>
- anonim. (2019). *Kenapa kebanyakan orang menikmati pemandangan alam seperti pantai dan gunung? Apa manfaat evolusioner dari hal ini? Apakah para leluhur kita juga menikmati hal yang sama?* Retrieved desember 05, 2021, from <https://www.galena.co.id/q/kenapa-kebanyakan-orang-menikmati-pemandangan-alam-seperti-pantai-dan-gunung-apa-manfaat-evolusioner-dari-hal-ini-apakah-para-leluhur-kita-juga-menikmati-hal-yang-sama>
- Aswanto. (2020). PENGARUH JUMLAH PENDUDUK DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) PROVINSI RIAU 2010-2020. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS 1* (p. 10). Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya .
- Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, M. (2021). Lektor. In M. Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (p. 144). Yogyakarta : SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Faidatul Musyarrofah, F. W. (2021). VOM WORT ZUM SATZ ZUM TEXT UNTUK KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI SEMESTER II. *Laterne*, 1-11.
- Firizal, H. (2022). *PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS KONSTRUKTIVISME PADA MATERI PUISI SISWA KELAS IV SDN 26 PELANGI KECIL KECAMATAN RANAH PESISIR KABUPATEN PESISIR SELATAN*. Padang: UNIVERSITAS BUNG HATTA.
- Gunawan, W. (2022, 04 Jumat). *KBBI Online*. Retrieved from typonline: <http://typonline.com/>
- Hidayat, C. (2018). *Pengertian Media Pembelajaran*. Retrieved desember 05, 2021, from ranahresearch: <https://ranahresearch.com/pengertian-media-pembelajaran/>
- Kasran, M. (2013). *UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X F SMA NEGERI 1 SEYEGAN KABUPATEN SLEMAN DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA FOTO KEINDAHAN ALAM*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kemendikbud. (2022, April Jumat). *KBBI Daring*. Retrieved from KBBI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Mulyana, A. (2021, Juni 08). *Pengertian dan Komponen Penyusunan Modul Ajar*. Retrieved Desember 19, 2021, from <https://ainamulyana.blogspot.com/2021/05/pengertian-dan-komponen-penyusunan.html>
- NARLAUSTINA, M. (2013). *Penggunaan Media Audio Visual Dan Strategi Small Group Discussion Untuk Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran PKN Pada Siswa Kelas IV SDN 02 Gemantar Jumantono Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pamungkas, H. A. (2016). *PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MEMAKAI MEDIA GAMBAR SISWA KELAS VIII SMP VITA SURABAYA TAHUN AJARAN 2015/2016*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Solina, M. (2015). *PENGEMBANGAN RUBRIK PENILAIAN MENULIS PUISI*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sumberpengertian.Id. (2021, February 10). *Pengertian Seni Lukis Menurut Para Ahli*. Retrieved desember 05, 2021, from <https://www.sumberpengertian.id/pengertian-seni-lukis>
- Susi, P. (2012). *UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DENGAN PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI PADA SISWA KELAS IV SD MANGIR LOR KECAMATAN PAJANGAN KABUPATEN BANTUL*. YOGYAKARTA: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.

Tarigan, S. (2021). MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK. *Indonesian Journal of Educational Development*, 148-157.

